

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki wisata dan kebudayaan. Salah satu Pantai yang ada di Indonesia adalah wisata ciamis dari setiap daerah yang merupakan hasil akulturasi dan menjadi sejarah ciamis pantai daerah tersebut. pangandaran merupakan salah satu dari banyak pulau di Indonesia yang kental akan adat istiadatnya. pangandaran mempunyai tradisi sendiri dalam melaksanakan berbagai sejarah pantai dan hutan. Ritual adat yang dikaitkan dengan wisata ciamis pengantin disesuaikan dengan ciamis dari setiap daerah yang ada di pangandaran.

Dalam redesign buku ini penulis ingin memberikan informasi bahwa dengan perkembangan zaman di era ini maka ada perubahan status daerah. Di mana pada buku sebelumnya semua tempat wisata yang disajikan dalam buku ini sebelumnya masuk ke dalam Kabupaten Ciamis maka saat ini semua tempat wisata yang ada dalam buku ini masuk ke dalam kabupaten baru yaitu Kabupaten Pangandaran yang mana ibukotanya adalah Pangandaran.

Begitu banyak perubahan seiring dengan adanya Kabupaten baru ini sehingga berdampak juga ke tempat-tempat wisata yang ada. Perubahan-perubahan tersebut seperti penataan tata ruang sehingga tempat wisata menjadi lebih menarik. Juga sarana transportasi menuju ke tempat wisata di mana jalan-jalannya mulus dan juga diperlebar sehingga waktu tempuh menjadi lebih cepat.

Begitu banyak tempat yang disajikan dalam buku “Wisata Ciamis” tapi seiring dengan perkembangan teknologi maka dalam perancangan redesign buku ini penulis menambahkan barcode pada setiap halaman yang berisikan tempat wisata, sehingga memudahkan para wisatawan untuk mencapai tempat wisata tersebut tanpa harus bertanya lagi ke penduduk.

Bersemerang untuk menggeluti dunia fotografi dengan niat berbagi dengan penyuka fotografi yang belum populer kalau itu. Penulis juga membeberkan tips-

tips bepergian dan menjelajah alam seperti naik gunung, menyusuri sungai, dan lainnya, antara lain soal persiapan yang harus kuat dan baik, tetapi perlengkapan yang dimiliki juga harus baik. Selain itu, penulis juga mengatakan apabila dalam perjalanan kita merasa lelah haruslah beristirahat. Momen istirahat itu penting sekali, selain mengembalikan performa tubuh untuk melanjutkan perjalanan, juga untuk berbagi dan bercerita sejenak dengan teman-teman seperjalanan. Penulis memberikan tips menarik dalam memilih kaos kaki, yaitu harus ada campuran polyamide atau nilon. Polyamide menurut penulis cenderung lebih awet ketimbang polyester dan tahan cuaca ketika bepergian mengeksplor alam.

Buku ini tidak hanya mengajak ke tempat wisata pantai dan laut, karena di pesisir pun ada banyak jenis wisata lain di luas tema bahari. Kita bisa mengeksplorasi bebatuan cadas, berkunjung museum, menengok industri rumah tangga menyusuri jalur kereta bersejarah. Mempelajari kebudayaan yang memikat, dan tentu saja. Memanjakan lidah dengan aneka makanan khas.

Banyak buku yang sudah membahas mengenai tingkatan wisata ciamis beserta pandangan pantai, tetapi belum ada yang membahas secara komunikatif mengenai wisata apa yang digunakan dalam setiap prosesnya, terutama terhadap masing-masing tingkatannya. Dalam dunia desain komunikasi visual dalam mengekspresikan ide atau memberikan informasi, pranaangannya berkaitan dengan tanda, gambar, lambang dan semua unsur yang dapat dilihat oleh pantai pengelihatan.

Dari uraian diatas maka dari itu disusunlah ‘Perancangan Buku Wisata“Ciamis Selatan” Wisata Menuju Wisata Ciamis Selatan Pandangan Pantai.’ Dengan tujuan untuk memperkenalkan wisata Ciamis kepada masyarakat secara komunikatif.

1.2 Rumusan Masalah

Seiring dengan waktu maka banyak tempat wisata dalam buku ini banyak mengalami perubahan dikarenakan adanya perubahan wilayah sehingga Kabupaten Pangandaran sebagai Kabupaten baru yang mana Penghasilan Daerahnya bergantung dengan wisata berusaha mengembangkan potensi tempat wisata

tersebut yang mana tujuan akhirnya menjangring sebanyak mungkin para wisatawan untuk berkunjung ke daerah wisata yang dimaksud dalam buku ini. Sehingga kami berusaha untuk membantu dengan cara penyajian berupa dengan foto-foto terbaru situasi daerah wisata tersebut.

Dalam redesign buku ini kami berusaha menampilkan foto-foto yang sebgas mungkin yang mana menampilkan wajah terkini dari tempat-tempat wisata tersebut sehingga pembaca buku ini mendapatkan informasi seakurat mungkin dan tertarik untuk mengunjunginya. Juga dalam buku ini kami tambahkan barcode lokasi sehingga lebih memudahkan dalam perjalanan nantinya.

1. Bagaimana proses pembuatan Buku Wisata “Ciamis Selatan” Wisata Menuju Wisata Ciamis Selatan Pangandaran Pantai agar menarik, komunikatif dan informatif?
2. Bagaimana proses penerapan *artdirecting*, *copywriting*, dan *layout* pada Perancangan Buku Wisata “Ciamis Selatan” Wisata Menuju Wisata Ciamis Selatan Pangandaran Pantai?
3. Bagaimana cara mempromosikan peluncuran Buku Wisata “Ciamis Selatan” Wisata Menuju Wisata Ciamis Selatan Pangandaran Pantai?

1.3 Batasan Masalah

Dalam resign buku ini kami coba tampilkan situasi terkini dari tempat-tempat wisata tersebut dengan cara mengambil foto-foto terbaru juga kami tambahkan barcode lokasi sehingga memudahkan untuk mencari tempat atau lokasinya.

1.4 Maksud dan Tujuan Perancangan

Kami inginkan memberikan informasi terbaru dari tempat-tempat wisata tersebut baik status wilayah maupun situasi terbaru dari tempat-tempat wisata tersebut.

1. Mengetahui proses pembuatan Buku Wisata “Ciamis Selatan” Wisata Menuju Wisata Ciamis Selatan Pangandaran Pantai agar menarik, komunikatif dan informatif, yang baik dan benar.

2. Mengetahui proses penerapan *artdirecting*, *copywriting*, dan *layout* pada Perancangan Buku Wisata “Ciamis Selatan” Wisata Menuju Wisata Ciamis Selatan Pangandaran Pantai, yang baik dan benar.
3. Mengetahui cara mempromosikan peluncuran Buku Wisata “Ciamis Selatan” Wisata Menuju Wisata Ciamis Selatan Pangandaran Pantai, yang baik dan benar.

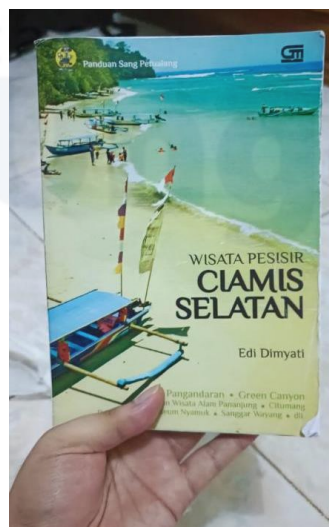
1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang kami lakukan adalah langsung berkunjung ke tempat-tempat wisata tersebut dan langsung melakukan pemotretan sendiri



Gambar 1. 1 Pantai Karapyak

Sumber: M. Andre Risyandi



Gambar 1.2 Buku Wisata Pesisir Ciamis Selatan

Sumber: M. Andre Risyandi

1.6. Kerangka Pemikiran

Bahwa seiring perkembangan zaman dan wilayah maka banyak tempat-tempat wisata mengalami perubahan. Itu menjadi landasan kami kenapa kami redesign buku ini sehingga lebih memberikan informasi terkini akan tempat-tempat wisata tersebut.

1.7. Skematika Perancangan

Berikut ini adalah skematika perancangan penulisan:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan perancangan, metode pengumpulan data, kerangka pemikiran dan skematika perancangan. Bab ini dimaksud untuk menjelaskan apa saja yang menjadi latar belakang serta maksud dan tujuannya.

BAB II LANDASAN TEORI DAN ANALISA DATA

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan perancangan, metode pengumpulan data, kerangka pemikiran dan skematika perancangan. Bab ini dimaksud untuk menjelaskan apa saja yang menjadi latar belakang serta maksud dan tujuannya.

BAB III KONSEP PERANCANGAN BUKU BERGAMBAR DAN KARTU EDUKASI MENGENAI SEKS EDUKASI UNTUK ANAK

Bab ini membahas bagaimana konsep dalam perancangan karya tugas akhir berupa buku, yang dimulai dari pra-produksi hingga pasca-produksi.

BAB IV DESAIN DAN APLIKASI

Bab ini menjelaskan bagaimana desain untuk media utama, media cetak lainnya, hingga media promosi dan merchandise sebagai pelengkap.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan juga saran.